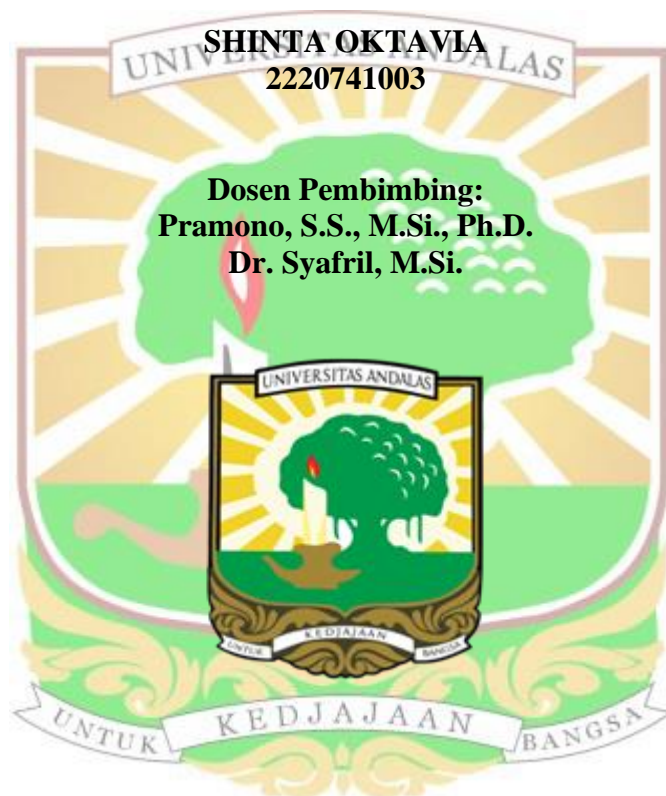


**HIPERREALITAS PELAKSANAAN PROGRAM
PEMBERDAYAAN PENYANDANG DISABILITAS OLEH
PPDI KOTA PADANG TAHUN 2021-2023**

TESIS

Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program
Studi Kajian Budaya Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas



PASCASARJANA KAJIAN BUDAYA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

ABSTRAK

Shinta Oktavia, 2220741003. “Hiperrealitas Pelaksanaan Program Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Oleh PPDI Kota Padang Tahun 2021-2023”. Tesis. Padang. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. 2023. Pembimbing I: Pramono S.S., M.Si., Ph.D., Pembimbing II: Dr. Syafril, M.Si.

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan hiperrealitas pelaksanaan program pemberdayaan penyandang disabilitas. Teori yang digunakan untuk menganalisis objek penelitian ini adalah teori dekonstruksi dari Jacques Derrida dan hiperrealitas dari Jean Baudrillard. Penelitian mengenai “Hiperrealitas Pelaksanaan Program Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Oleh PPDI Kota Padang Tahun 2021-2023” mengambil perspektif Kajian Budaya dilaksanakan dengan penelitian kualitatif.

Teori dekonstruksi digunakan sebagai pendekatan kritis untuk menganalisis secara mendalam mengenai pelaksanaan program pemberdayaan penyandang disabilitas oleh PPDI Kota Padang tahun 2021-2023. Lalu, untuk merinci dan menggali lebih dalam bagaimana pelaksanaan pemberdayaan dilakukan dalam praktik nyata. Penelitian ini juga mengaitkan aspek pemberdayaan penyandang disabilitas dengan kerangka regulasi yang ada, seperti Undang-Undang yang relevan, sedangkan teori hiperrealitas menunjukkan perbedaan antara realitas terkait pemberdayaan penyandang disabilitas dan fokus pada narasi, belum memaksimalkan kebutuhan serta harapan yang dimiliki oleh penyandang disabilitas.

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa ada 8 kegiatan yang dilakukan oleh PPDI Kota Padang sebagai bentuk pemberdayaan penyandang disabilitas. Lalu, ditemukan faktor penghambat PPDI Kota Padang dalam pemberdayaan penyandang disabilitas yaitu, minimnya sumber daya terutama secara finansial, tantangan aksesibilitas, minimnya keterlibatan dan keterwakilan penyandang disabilitas yang dapat membatasi kemampuan PPDI Kota Padang untuk menyediakan program-program yang lebih luas dan berkelanjutan. Selanjutnya, dampak dari hiperrealitas program pemberdayaan penyandang disabilitas Kota Padang adalah kehilangan fokus pada masalah yang sebenarnya, minim evaluasi, meningkatnya stereotip dan stigma, dan ekspektasi berlebih dari masyarakat disabilitas. Meskipun ada kegiatan yang belum maksimal, beberapa program pemberdayaan telah mampu mengembangkan keterampilan untuk meningkatkan peluang dalam dunia kerja dan partisipasi ekonomi.

Kata kunci: hiperrealitas, pemberdayaan, penyandang disabilitas, PPDI